Education, Language, and Culture (EDULEC)
e-ISSN : 2809-3135
p-ISSN : 2809-6088
Volume.4 Issue.2, August 2024, PP: 143-151
DOI: https://doi.org/10.56314/edulec.v4i2

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe Kab Bone

Muhammad Rahmadhan[1], Kurnia Rusli[2], A. Nur Asri Ainun[3]

[1]Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Email : rmdhan2900@gmail.com

[2]Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Email: kurniarusli@unimerz.ac.id

[3]Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Email: a_nurasriainun@gmail.com

Received, *04 August 2024****; Accepted,*** *11 August 2024****; Published,*** *13 August 2024*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan passing bawah dalam bola voli melalui metode pembelajaran aktif pada siswa kelas VIII SMPN satap 1 tellu limpoe kab. Bone. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan populasi penelitian adalah Kelas VIII SMPN satap 1 tellu limpoe yang berjumlah 22 siswa. Adapun instrumen untuk menilai pembelajaran passing bawah adalah lembar observasi karakter siswa berupa pilihan ganda (kognitif), psikomotorik (kinerja), dan emosional siswa. Data – data yang yang diperoleh pada penelitian ini melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa melalui metode pembelajaran aktif dalam permainan bola voli kelas XIII Satap 1 Tellu Lempoe. Hasil yang diperoleh dari data siklus I dengan niai rata-rata 78 dan nilai rata-rata siklus II yaitu 81 dari jumlah siswa 22 orang.

Kata kunci: Hasil belajar Bola Voli, Passing Bawah, Pembelajaran Aktif

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan megembangkan potensi - potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Mathematics, 2016). Didalam pendidikan memiliki institude/konstitusi dimana salah satunya ada kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini di Indonesia adalah kurikulum merdeka belajar (Hakim, et al., 2024). Kurikulum Merdeka belajar merupakan kurikulum tetap yang di terapkan oleh pemerintah untuk

menggantikan kurikulum 2013 (yang sering disebut dengan K-13) yang telah berlaku selama kurang lebih 10 tahun.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, materi pelajaran, dan sumber daya pengajaran (Iskandar, et al, 2023). Termasuk juga tata cara yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tertentu guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Jalal et al., 2023). Salah satu kurikulum yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani (Studi et al., 2016).

Pendidikan jasmani adalah komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan, mendorong pertumbuhan pribadi melalui media alami gerakan manusia dan latihan fisik(Bangun, 2016). Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan jasmani sebagai kajian, praktik, dan apresiasi atas seni dan ilmu gerak manusia (human movement). Dalam pendidikan jasmani ada salah satu cabang olahraga yang diajarkan disekolah yaitu bola voli.

Pendidikan jasmani adalah fase pendidikan yang menitik beratkan pada penyesuaian dan perkembangan individu dan kelompok melalui kegiatan jasmani, terutama kegiatan yang berbasis bermain(Munandar 2023). Berdasarkan hal tersebut, pendidikan jasmani adalah salah satu bagian proses pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani untuk meningkatkan kesehatan, keterampilan berpikir, dan kestabilan emosi melalui kegiatan jasmani dan olahraga.(Atsani, 2020).

Bola voli merupakan olahraga beregu yang mengedepankan prinsip moral, sportivitas, disiplin, dan kolaborasi. Banyak orang yang menyukai permainan bola voli, baik pria maupun wanita dari segala usia, mulai dari balita hingga orang tua (Maizan 2020). Untuk memenangkan permainan bola voli, sebuah bola harus dipantulkan (dilemparkan) di udara melewati net dan dijatuhkan ke area lapangan lawan. Anda dapat dengan sempurna memantulkan setiap anggota atau bagian tubuh, dari ujung kaki hingga kepala, dengan melakukan bola voli atau memantulkan bola ke udara (Gazali, 2016). Mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dasar bermain pada permainan bola voli, menjelaskan cara melakukan passing bawah dan passing atas, menjelaskan melakukan variasi gerak dasar passing bawah.

Ada beberapa indikator yang menyebabkan penguasaan siswa dalam penguasaan tekhnik dasar passing bawah yaitu kurangnya modifikasi dalam proses pembelajaran akan menyebabkan kebosanan terhadap siswa dalam mengekuti proses pembelajaran. Kurangnya fasilitas olahraga dan minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada disekolah pun berpengaruh akan semangat siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN Satap 1 Tellulimpoe Kab Bone pada hari senin tanggal 6 maret 2023, pukul 09.00. Dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan salah satu guru pendidikan jasmani. Ditemukan data bahwa hasil belajar siswa pada materi bola melakukan evaluasi hasil belajar dari jumlah jumlah siswa tersebut, siswa voli masih dibawah standar

ketuntasan krateria minimum (KKM) 75. Jumlah siswa terdiri dari 22 orang yang 12 laki – laki dan 10 perempuan. Pada saat guru yang tuntas hanya sebanyak 9 orang dari jumlah keseluruhan siswa yang ada,atau sebesar = 0,48%.

Peneliti mempunyai solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas VIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe Kab Bone yaitu dengan memodifikasi metode yang digunakan sekolah bersangkutan. Olehnya itu peneliti menggunakan metode pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan hasil belajar passing bawa dalam permainan bola voli dengan permainan ini selain bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjaskes disekolah.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran bola voli yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tellulimpoe Kab Bone.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas (PenelitianTindakan Kelas). Menurut Hopkins yang dikutip oleh Mansur Mustich (2011—Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat relatif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kestabilan rasional tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman tentang kondisi dalam praktik pembelajaran." Tujuan penelitian tindakan di kelas adalah untuk meningkatkan dan meningkatkan standar pengajaran.(Iii et al., 2023) Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurl Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Perencanaan (planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (Action)
3. Pengamatan (Obserfing)

Fokus Penelitian

Adapun fokus penilitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran aktif pada siswa kelas VIII SMPN SATAP 1 TELLULIMPOE KAB BONE.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII siswa di SMPN Satap 1 Tellu Limpoe Kab Bone di Kabupaten Bone. Dengan jumlah siswa 22 orang yang terbagi menjadi 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 siklus yang akan dilakukan, dalam setiap siklus terdiri dari 3 peretemuan dimana di setiap pertemuan diberikan materi melalui metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar passing bawa dalam permainan bola voli terdiri dari perencanaaan, tindakan/ perlakuan, observasi/ pengamatan dan refleksi.

Instrumen Penilaian

Instrumen adalah alat yang di gunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Adapun instrumen untuk menilai pembelajaran

passing bawah adalah lembar observasi karakter siswa berupa pilihan ganda

(kognitif), psikomotorik (kinerja), dan emosional siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe,jumlah responden 22 siswa. penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar passing bawahdalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran aktif. dari data awal hasil belajar siswa kelas XIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Awal

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRSENTASE
≥ 75	Tuntas	9	40.00%
< 75	Tidak Tuntas	13	59.00%
		22	100%

Berdasarkan dari hari hasil belajar siswa XIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe yang memenuhi ketuntasan 40% atau sebanyak 13 siswa,dan siswa yang tidak tuntas 59% atau sebanyak 13 siswa,Tidak tuntas 59% atau sebanyak 13 dari jumlah 22 siswa.

Diagram Batang 4.1 Data Awal

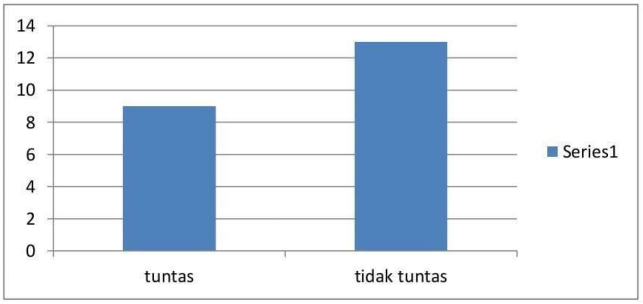

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRSENTASE
≥ 75	Tuntas	1	72.00%
< 75	Tidak Tuntas	6	27.00%
		22	100%

Pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat beberapa persen, setelah diliat dari data awal siswa kelas XIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe 59.00% dan setelah diberikan tindakan hasil belajar siswa meningkat 9% jadi

persen hasil belajar siswa adalah 16 (72.00%) dari jumlah frekuensi 35. Hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

Diagram 4.2 Hasil Belajar Siklus I

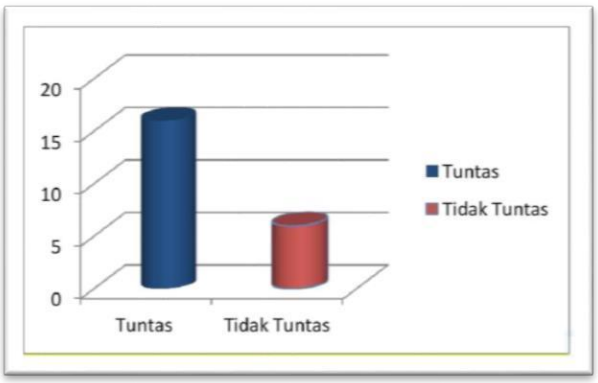

Berdasarkan diagram diatas presentase dari data awal hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tellilimpoe siswa yang sebelumnya tuntas dalam pembelajaran bola voly hanya 9 siswa dan yang tidak tuntas 13 siswa. Kemudian setelah diberikan tindakan melalui *metode pembelajaran aktif*. jumlah siswa yang tidak tuntas meningkat sebanyak 13 yan tuntas dan yang tidak tuntas 9 siswa. dengan nilai rata- rata siswa pada siklus I adalah 74 dengan KKM 75.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus II

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRSENTASE
≥ 75	Tuntas	22	100.00%
< 75	Tidak Tuntas	0	0.00%
		22	100%

Tabel diatas bahwa presentase belajar siswa pada siklus II 100.00% tuntas dari sejumlah siswa 22 dan 0.00 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 80. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam permainan bola voly (passin bawah) siswa kelas XIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe Kab.Bone melalui metode pembelajaran aktif pada siklus II mencapai presentase 100.00% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus II

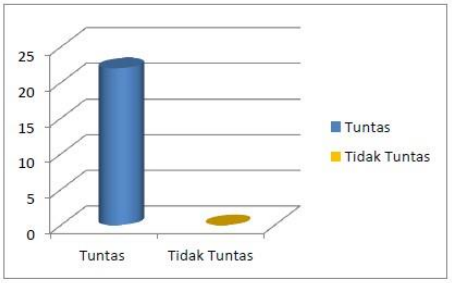

Berdasarkan gambar batang skor nilai presentase pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu 100.00% dalam setiap siklus ada respon yang baik dari siswa sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	≥75	tuntas	16	72.00%	22	100.00%
2	<75	tidak tuntas	6	27.00%	0	0.00%
Jumlah			22	100%	22	100%

Hal tersebut menujukkan bahwa siswa yang tuntas pada siklus I yakni 72% proses ketuntasan dalam 3 kali pertemuan dan pelaksanaan dengan materi yang diberikan kemudian pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan 100.00 % dengan proses penelitian yang hampir sama dengan siklus I. penelitian ini menujukkan ada perubahan secara klasikal pada siklus II sebanyak 100.00% dengan pencapaian ketuntasan kelas secara individu dengan nilai siswa berada pada kategori baik.

Diagram 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar siklus I dan II

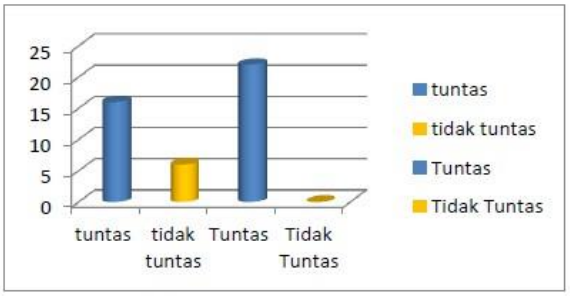

Pembahasan

Pembelajaran aktif dibedakan dari bentuk pembelajaran lainnya berdasarkan sejumlah ciri uniknya, salah satunya adalah penekanannya pada proses pembelajaran dibandingkan penyampaian konten oleh guru. Siswa diajari nilai kerja keras melalui metode ini. Transmisi pengetahuan kini hanya merupakan salah satu aspek dari proses pembelajaran, bukan satu-satunya. pertukaran barang atau nilai yang dialihkan.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajara aktif merupakan sala satu proses pembelajaran yang sangat efektif dan aktif, karena kenapa karena siswa lebih aktif untuk mencari materi dan belajar
sendiri

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa akhir siklus ada peningkatan mutu hasil belajar passing dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran aktif. Hal

tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan,penilaian passing bawah dalam permainan bola voli dengan metode pembelajaran aktif.

Siklus I

Pada siklus I dalam proses pembelajaran passing pada permainan bola voli melalui metode pembelajaran aktif pada sisa kls VIII sidah tepat.

Dalam pembelajarannya siswa dapat merasa senang dan tidak bosan dan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat melakukan proses tehnik passing bawa bisa dikatakan baik.

Namun ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, dikarenakan kesempatan suswa dalam melakukan passing atas melalui pembelajaran aktif passing bawah masih dikatakan kurang karena hanya tiga kali pertemuan saja, jadi siswa jadi belum terbiasa, takut dan ragu-ragu dalam melalukan passing sehingga hasil penilaian keterampilan passing bawah pada siswa kelas VIII di SMPN Satap Tellulimpoe masih ada 13 siswa yang tidak mendapatkan nilai dibawa 75. berdasarkan saran dan keritikan dari kolaborator maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli kelas VIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe sudah lebih baik dan cukup memuaskan. Pada siklus II proses pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli kelas VIII SMPN Satap 1 Tellulimpoe sudah lebih baik dan cukup memuaskan. Kemudian dengan siklus II gerakan *passing* bawah sudah cukup baik, dan dalam siklus ini. Siswa yang mendapatkan giliran diberikan lebih banyak sentuhan bola lagi sehingga siswa dapat melakukan banyak sentuhan dan siswa lebih puas dan bisa mengerti serta memahami bagaimana cara melakukan passing bawah yang benar sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran walaupun menunggu giliran dikasih bola untuk melakukan passing bawah tidak bedah jauh dengan siklus I karena siklus I masih kurang tindakan yang diberikan dan siklus II volume tindakan di tingkatkan.

Kemudian dari 2 siklus diatas yaitu siklus I dan II, menunjukkan bahwa hasil observasi, hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya passing bawah melalui metode pembelajaran aktif, ada peningkatan yang baik serta pemberi motivasi dari peneliti sehingga membuat siswa menjadi lebih semangat untuk meningkatkan tehnik dasar passing khususnya *passing* bawah. peneliti dan kolaborator bersepakat bahwa pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli melalui metode pembelajaran aktif dapat dijadikan salah satu model atau metode pembelajaran untuk siswa kelas VIII di SMPN Satap 1 Tellulimpoe kab.bone.

KESIMPULAN

Pembelajaran melalui metode pembelajaran aktif, dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN Satai 1 tellulimpoe Kab.Bone tahu ajaran 2022/2023. Kemudian hasil analisis yang diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 72,86 % dengan jumlah siswa yang tuntas 6. Pada

siklus II terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah dari presentase sebelumnya menjadi 100% dengan jumlah siswa yang tuntas 22 dan tidak tuntas 0 siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat dengan presentase 50%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa melalui metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi passing bawah dalam permainan bola voli, maka peneliti memberikan saran pada guru diharapkan menerapkan model pembelajaran yang tidak membosankan dan terus memberikan motivasi terhadap siswa betapa pentingnya olahraga.

REFERENSI

Mathematics, A. (2016).*No Title No Title No Title*. 1–23.

Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kajian Pustaka & Pembahasan. *Jurnal Publikasi Pendidikan | Volume VI No 3 Oktober2016 |157*, *VI*(1), 156–167.

Atsani, M. R. (2020). Meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli menggunakan metode bermain. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, *1*(2), 88–96. https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5592

Maizan, I., & _ U. (2020). Profil Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Padang AdiosClub. *Jurnal Performa Olahraga*, *5*(1), 12–17. https://doi.org/10.24036/jpo134019

Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Tehadap Kemampuan ServisAtas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*,*3*(1), 1–6.

Hakim, Sufyan Wahid, Sucahyo Mas'an Al Marlina, Tuti Puspitasari, R., Manurung, E. H., Santosa, Y. B. P., Setiyonugroho, Ponco Kurnia, Ulfa Isni Donasari, Renita Ramadhana, Nurhikma Sujana, R. M. H., Mairisiska, T., Rofi'i, A., … Kumanireng, L. B. (2024). *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka*. Sumatra Barat: Pt Mafy Media Literasi Indonesia.

Iskandar, A. M., Amir, A., Kasim, H., & Salemuddin, M. R. (2023). Application Of Wondershare Filmora Interactive Mulitimedia Learning To Improve Sociology Leraning Outcomes For Students At State SMA 10 Gowa. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, *4*(6), 962–968. https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i6.733

Jalal, Hasanudin Kasim, Akhiruddin, Muh Reski Salemuddin, Sriwahyuni, & Hasanuddin. (2023). The Impact of Socio-Economic Status on Teachers' Performance in SMP Negeri 2 Parigi Gowa Regency. *IJOLEH : International Journal of Education and Humanities*, *2*(1), 75–84.

https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i1.131

Jurahman, & Wardani, I. K. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Sepak bola Dengan Menggunakan Metode Cooperative Learning Type Group Investigation Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ambalawi Kabupaten Bima*. *5*(1), 17–21.

Janwar, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan dalam Pembelajaran Bola Voli pada …. *Exercise*, *1*(2), 115–123.

Ebith, B., & Muh. Ilham, B. U. (2022). *Profil Tingkat Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X Ips 1 Sma Negeri 19 Makassar Profile of the Level of Upper Passing Ability in Voliball Games Inclass X Stuents of Sma Negeri 19 Makassar*. *19*(2), 158–166.

Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola

Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, *4*(2), 111–126. https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345

Saptiani, D., Sugiyanto, S., & Syafrial, S. (2019). Hubungan Kekuatan Otot LenganDan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Akurasi Servis Atas Bola VoliPada Peserta Putri Ekstrakurikuler Di Sman 2 Seluma. *Kinestetik*, *3*(1),42–50. https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8810

Iii, B. A. B., Penelitian, M., Penelitian, P., Data, T. P., & Data, T. P. (2023). *Aliyanisa Meytawati, 2023 IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK PERBAIKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu*. 20–30. Janwar, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik